

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil data penelitian dan pembahasan dan temuan setelah pelaksanaan pendekatan *open-ended* diperoleh beberapa simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, dari 33 orang siswa kelas VIII – 4 SMP Santo Petrus Medan diperoleh tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa siswa dengan gaya belajar akomodasi berjumlah 5 orang, siswa dengan gaya belajar divergen berjumlah 8 orang, siswa dengan daya belajar asimilasi berjumlah 13 orang, dan siswa dengan gaya belajar konvergen berjumlah 7 orang.
2. Deskripsi tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada kategori tinggi berjumlah 4 orang, kategori sedang berjumlah 6 orang, dan kategori rendah berjumlah 23 orang. Deskripsi tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan gaya belajar adalah sebagai berikut.
 - a. Siswa dengan gaya belajar akomodasi dengan kategori tinggi berjumlah 1 orang, kategori sedang berjumlah 1 orang siswa dan dengan kategori rendah berjumlah 3 orang.
 - b. Siswa dengan gaya belajar divergen dengan kategori tinggi berjumlah 1 orang, kategori sedang 1 orang, dan dengan kategori rendah berjumlah 6 orang.

- c. Siswa dengan gaya belajar asimilasi dengan kategori sedang berjumlah 4 orang siswa, dan kategori rendah berjumlah 9 orang. Dalam hal ini tidak ada siswa pada kategori tinggi.
 - d. Dengan gaya belajar konvergen dengan kategori tinggi berjumlah 2 orang, kategori penilaian sedang tidak ada, dan kategori penilaian rendah berjumlah 5 orang.
3. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa:
- a. Siswa dengan gaya belajar akomodasi mengalami kesulitan pada indikator konsep, indikator prosedur, dan indikator prinsip
 - b. Siswa dengan gaya belajar divergen mengalami kesulitan pada indikator prosedur, indikator konsep, dan indikator prinsip.
 - c. Siswa dengan gaya belajar asimilasi mengalami kesulitan pada indikator fakta, indikator konsep, dan indikator prinsip.
 - d. Siswa dengan belajar konvergen mengalami kesulitan pada indikator indikator prosedur, dan indikator prinsip.

5.2. Saran

Penelitian analisis kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa ditinjau gaya belajar melalui pendekatan *open-ended* ini merupakan upaya untuk menganalisis dan menemukan tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa, proses jawaban siswa, kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa ditinjau gaya belajar setelah pelaksanaan pendekatan *open-ended*. Berdasarkan simpulan diatas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa hanya pada materi persamaan linear dua variabel, hendaknya dilakukan penelitian sejenis pada setiap materi pembelajaran matematika.
2. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, hendaknya mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan gaya belajar siswa.
3. Pada pembelajaran matematika hendaknya siswa dengan gaya belajar akomodasi, divergen, asimilasi, dan konvergen diharapkan guru dapat mendukung dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa yang masih rendah berdasarkan hasil penelitian ini.
5. Dalam melakukan penelitian lain yang sejenis hendaknya peneliti lebih berhati-hati dalam menentukan jumlah dan kriteria pengangkatan subjek.